

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat PT. PLN (Persero)

Perusahaan Listrik Negara (disingkat PLN) atau nama resminya adalah PT.PLN (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi.⁵⁰

Peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II. Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu.

Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW. Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPUPLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan Seiring dengan kebijakan Pemerintah

⁵⁰ Dokumentasi Divisi SDM dan Umum PT. PLN (Persero), September 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

1. Sejarah singkat PT. PLN (Persero) Kantor Induk KITSBU

Berdasarkan keputusan Direksi Nomor 111.K./023/DID/1996 tepatnya pada tanggal 18 November 1996, bahwa keberadaan PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (KITSBU) sebenarnya berawal dari adanya pemisahan fungsi Pembangkitan dan Penyaluran di tubuh PT. PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran (KITLUR) Sumatera Bagian Utara dengan azas wilayah kerja meliputi Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara dan Riau Daratan.

Pengoperasian unit PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara resmi dilakukan sejak April 2005, setelah dipisah dari fungsi penyaluran melalui surat keputusan Direktur Utama Nomor 178.K010/DIR/2004, tertanggal 24 Agustus 2004. Pembangkitan Sumatera Bagian Utara yang berkantor di Jalan Brigjend Katamso km 5,5 Titi Kuning Medan, dalam menjalankan fungsinya mengelola pengoperasian mesin-mesin pembangkitan di wilayah Riau daratan, Sumatera Utara dan Aceh.⁵¹

2. Sejarah singkat PT. PLN (Persero) Pembangkitan SUMBAGUT Sektor Pembangkitan Pekanbaru

PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru merupakan salah satu unit kerja di lingkungan PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara, yang beralamat di Jl. Tanjung Datuk No. 74 Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Dengan jumlah karyawan sebanyak 135 orang.

⁵¹ Dokumentasi Divisi SDM dan Umum PT. PLN (Persero), September 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awal mula terbentuknya adalah dengan ditetapkannya Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 011.K/023/DIR/1996 Tanggal 07 Februari 1996 Tentang Pembentukan Unit Organisasi PT. PLN (Persero) Sektor Pekanbaru dilingkungan PT. PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Utara. Organisasi Unit Sektor Pekanbaru pada saat itu mengelola Unit Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Kota Panjang, Unit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas (PLTD/G) Teluk Lembu serta Transmisi 150 KV dan Gardu-gardu Induk.

Kemudian pada tahun 2005 PT. PLN (Persero) Sektor Pekanbaru, berubah nama menjadi PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 178.K/010/DIR/2004 dan Nomor 299.K/DIR/2005. Tugas pokok PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru hanya mengelola Unit PLTA Kota Panjang dan Unit PLTD/G Teluk Lembu saja, sedangkan Transmisi 150 KV dan Gardu-gardu Induk dialih kelola oleh Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera.⁵²

a. Logo PT PLN

1) Bidang Persegi Panjang Vertikal



Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT.PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

⁵² Dokumentasi Divisi SDM dan Umum PT. PLN (Persero), September 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Petir atau Kilat



Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT. PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

3) Tiga Gelombang



Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT. PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

B. Visi PT PLN (Persero)

Visi PT. PLN (Persero) adalah diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

C. Misi PT PLN (Persero)

Misi PT. PLN (Persero) adalah⁵³:

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham;
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi;
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

D. Tujuan PT. PLN (Persero)

1. Transparansi/akuntabilitas dalam bidang peran, tugas, tanggungjawab dan wewenang;
2. Peningkatan efisiensi dan pengembangan usaha.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan mempunyai peran yang sangat penting dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, untuk itulah maka struktur organisasi harus dirancang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan keadaan perusahaan.

Dalam mengorganisir suatu kegiatan langkah pertama yang harus dilakukan oleh pimpinan perusahaan adalah menetapkan pekerjaan apa yang akan dilaksanakan agar pembagian tugas menjadi jelas, dan apa yang menjadi tujuan organisasi kelak dapat terpenuhi. Dengan adanya pembagian pekerjaan, maka setiap personil dari organisasi dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah digariskan tanpa adanya saling tumpang tindih. Organisasi merupakan kumpulan orang-orang dengan masing-masing tugas untuk dijalankan dalam suatu kerja yang telah ditentukan. Untuk itu setiap unit yang ada dalam organisasi haruslah terkoordinir, dengan terjalinnnya suatu koordinasi yang baik diharapkan akan mampu membawa perusahaan kearah tujuan yang hendak dicapai.

⁵³ Dokumentasi Divisi SDM dan Umum PT. PLN (Persero), September 2017

Agar setiap tugas, tanggung jawab dan wewenang didalam suatu organisasi tersebut menjadi lebih jelas serta tidak kesimpangsiuran, maka fungsi-fungsi di dalam perusahaan harus ditetapkan, diatur, dan disusun di dalam suatu struktur organisasi dimana dengan adanya struktur organisasi tersebut maka wewenang, kedudukan serta tanggung jawab masing-masing jabatan dapat diketahui secara jelas. Struktur organisasi yang baik adalah yang bersifat dan sehat dimana tiap-tiap satuan di dalam organisasi dapat menjalankan perannya dengan baik dan masing-masing sektor organisasi dapat mencapai perbandingan yang terbaiknya antara hasil usaha dan kerja.

Demikian pula halnya dengan PT. PLN (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan memberikan pelayanan di bidang kelistrikan pada masyarakat (*publicitility*). Struktur organiasasi atau pengorganisasian yang merupakan syarat utama dan mutlak guna meningkatkan pekerjaan, tanggung jawab serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi tersebut dapat memberikan ketegasan serta batas tanggung jawab yang jelas dari masing-masing jabatan, sehingga dapat menyelesaikan tugas yang telah dibebankan tepat pada waktunya. Untuk selanjutnya, penulis akan melampirkan struktur organisasi PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru.

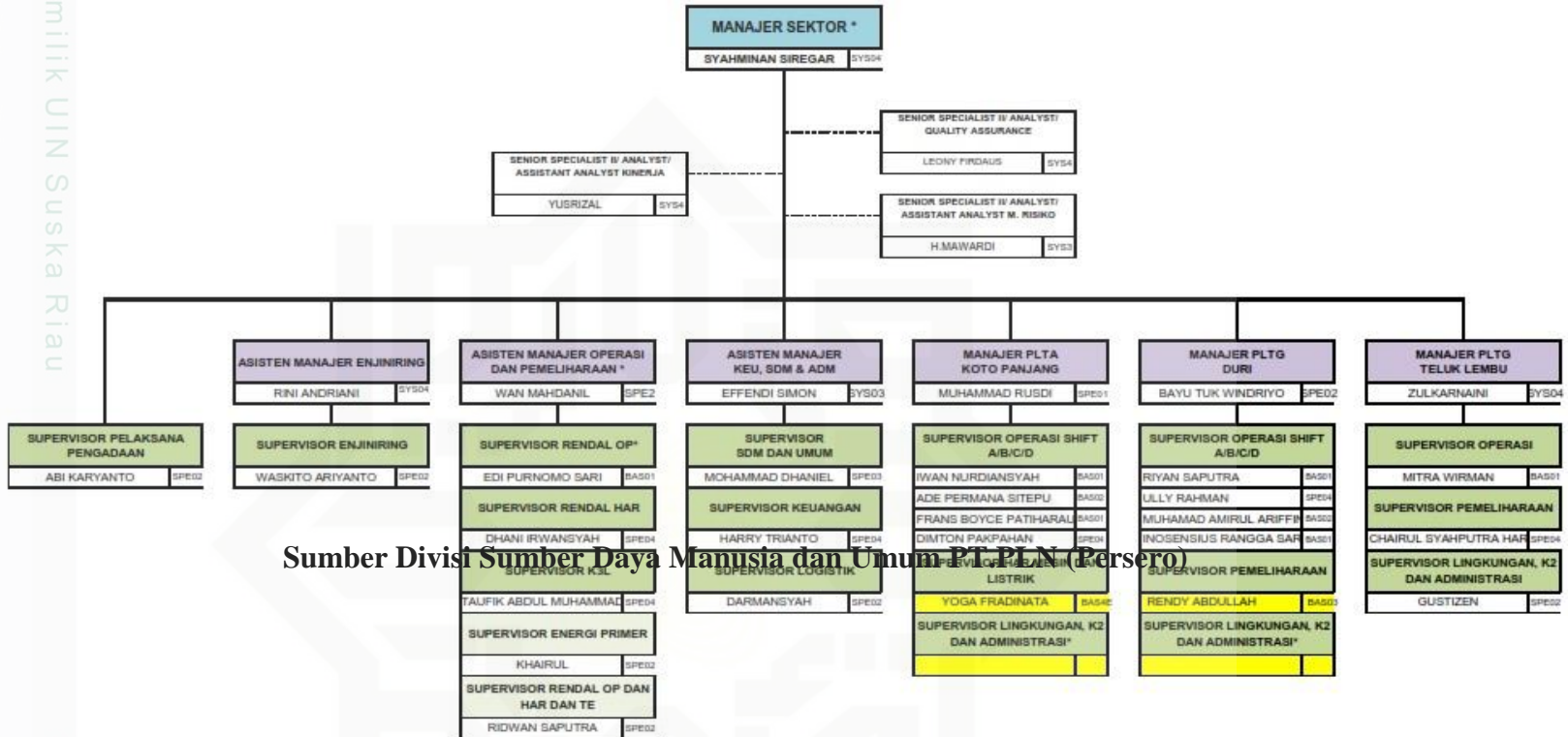
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAGAN SUSUNAN PT.PLN (PERSERO) SEKTOR PENGENDALIAN PEMBANGKITAN PEKANBARU



Sumber Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum-PT. PLN (Persero)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN



F. Tugas Pokok dan Fungsi

Berikut adalah deskripsi pekerjaan berdasarkan struktur organisasi pada PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Pekanbaru,⁵⁴

1. *General Manager*/Manajer Sektor

General Manager atau disebut manajer sektor pada Kantor Sektor bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan operasional pembangkit dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia secara efisien, efektif dan sinergis.

2. *Manajer Enjiniring*

Manajer Enjiniring bertugas memastikan berjalannya kegiatan Enjiniring yang dapat menunjang kinerja Operasi dan Pemeliharaan serta memastikan ketersediaan *spare parts* tepat waktu, kualitas dan biaya.

3. *Manajer Produksi*

Manajer Produksi bertanggung jawab atas perencanaan operasi dan pemeliharaan, pengadaan dan pengendalian bahan bakar serta *inventory*, pembinaan operasi dan pemeliharaan keselamatan ketenagalistrikan, pencapaian target produksi tenaga listrik dengan efisiensi mutu pembangkit.

4. Manajer Keuangan

Manajer keuangan bertugas menjamin terlaksananya pengelolaan manajemen keuangan yang mencakup perencanaan, penyediaan, dan pengendalian anggaran investasi dan operasi, aliran kas pendapatan, aliran kas pembiayaan, dan terselenggaranya laporan keuangan sesuai dengan kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku sehingga mampu mencapai efektivitas pengelolaan keuangan.

5. *Manajer Sumber Daya Manusia (SDM)* dan Umum

Manajer Sumber Daya Manusia dan Umum bertanggung jawab menjamin terlaksananya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan organisasi, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), remunerasi dan hubungan industrial untuk mendukung kelancaran

⁵⁴ Dokumentasi Divisi SDM dan Umum PT. PLN (Persero), September 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja organisasi. Pada Kantor sektor yang menjalankan fungsi humas ialah bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum, baik yang mengurus permasalahan internal maupun eksternal di perusahaan.

6. *Perencanaan dan Pengadaan*

Bagian Perencana dan Pengadaan bertugas terhadap proses perencanaan pengadaan dan melaporkan kepada pengguna barang dan jasa.

7. Sub Bidang Operasi Aplikasi Teknologi Informasi

Sub Bidang Operasi Aplikasi Teknologi Informasi bertugas bertanggung jawab beroperasinya sistem-sistem aplikasi serta menjaga terpeliharanya sistem aplikasi, dan menyiapkan pengembangan sistem aplikasi sesuai kebutuhan perusahaan.

8. *Deputi Manajer Administrasi Umum dan Fasilitas*

Deputi Manajer Administrasi Umum dan Fasilitas bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pengelolaan administrasi umum (kesekretariatan, umum dan rumah tangga), pengelolaan fasilitas Kantor, asset non-instalasi dan sarana kerja serta keamanan dan K3 untuk kelancaran pelaksanaan operasional perusahaan.

9. *Deputi Manajer Pemeliharaan Pembangkit*

Deputi Manajer Pemeliharaan Pembangkit bertugas memantau, menganalisa dan mengevaluasi kegiatan pemeliharaan, merencanakan strategi kegiatan pemeliharaan serta menetapkan *Standar Operating Procedure* (SOP) pemeliharaan pembangkitan.

10. *Deputi Manajer Perencanaan dan Evaluasi Kerja*

Deputi Manajer Perencanaan dan Evaluasi Kerja bertugas menyusun rencana dan evaluasi kinerja perusahaan pembangkit, menyusun rencana dan evaluasi pengelolaan asset serta menyusun rencana dan evaluasi kinerja manajemen dan menetapkan strategi pemeliharaan yang efisien, optimal dan efektif.



11. *Sub Senior Officer II / Officer / Assistant Officer* Administrasi

Sub Senior Officer II / Officer / Assistant Officer Administrasi bertugas menyusun agenda kegiatan kerja internal dan eksternal, menerima dan mendistribusikan surat sesuai dengan TLSK dan menyusun bahan presentasi sesuai dengan kebutuhan.

12. *Sub Senior Specialist I / Senior Specialist II Quality Assurance*

Sub Senior Specialist I / Senior Specialist II Quality Assurance bertugas merancang program kerja pengendalian dan pengembangan manajemen asset sesuai program kerja perusahaan, menyusun langkah perbaikan melalui konsultasi dan supervisor manajemen keuangan, manajemen teknik, dan manajemen Sumber Daya Manusia sesuai program kerja perusahaan.

13. *Sub Senior Specialist I / Senior Specialist II* Manajemen Mutu

Sub Senior Specialist I / Senior Specialist II Manajemen Mutu bertugas mengkoordinasikan dan mengevaluasi proses bisnis di Unit Induk sesuai sistem manajemen mutu yang ditetapkan, merencanakan audit sistem manajemen mutu unit induk.

14. *Sub Senior Specialist I / Senior Specialist II* Manajemen Risiko Fungsional

Sub Senior Specialist I / Senior Specialist II Manajemen Risiko Fungsional bertugas menjamin pencapaian target produksi pembangkit bulanan dan tahunan, mengevaluasi dan menetapkan jadwal (*schedule*) operasi dan pemeliharaan agar berjalan optimal guna menjaga keandalan sistem.

15. *Deputi* Manajer Anggaran dan Keuangan

Deputi Manajer Anggaran dan Keuangan bertugas mengkoordinasikan penyusunan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk ditetapkan oleh PLN Pusat dan mengkoordinasikan usulan target kinerja keuangan untuk ditetapkan oleh PLN Pusat menganalisis dan mengkoordinasikan penetapan Alokasi Anggaran Operasi dan investasi serta *Cash Budgeted* untuk kantor induk dan unit pelaksana.

16. Deputi Manajer Logistik dan Energi Primer

Deputi Manajer Logistik dan Energi Primer bertugas menyusun peta risiko (*Enterprise Risk Map*) dan menyusun identitas risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.